

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, persaingan antar perusahaan semakin gencar. Untuk itu, setiap perusahaan harus mampu mengembangkan diri agar memiliki keunggulan yang kompetitif. Hal ini membuat perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sumber daya manusia yang utama dalam perusahaan adalah karyawan. Tanpa peran karyawan, perusahaan tidak akan berjalan, meskipun berbagai faktor sumber daya lainnya telah tersedia. Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses, dan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi.

Tercapainya tujuan perusahaan salah satunya sangat bergantung pada baik buruknya kinerja karyawannya, untuk itu sebuah perusahaan harus mampu memperhatikan karyawannya, mengarahkan, serta memotivasi mereka untuk meningkatkan kinerjanya. Karyawan yang memiliki kinerja yang baik akan dapat menjalankan pekerjaan sesuai dengan tugas yang dibebankan padanya, mengerti kaitan pekerjaannya dengan tugas orang lain, mengerti target perusahaan, serta mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam menjalankan tugasnya.

Kinerja karyawan menurut Hasibuan (2012:94) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang di dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu. Untuk itu, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya pelatihan, fasilitas kerja, dan lingkungan kerja.

Pelatihan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Pelatihan menurut Hasibuan (2012:70) adalah suatu usaha peningkatan pengetahuan dan keahlian seorang karyawan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu. Pelatihan sangat diperlukan bagi karyawan karena karyawan yang berkualitas dan mampu menghasilkan kinerja yang baik adalah karyawan yang paham atas pekerjaannya. Pelatihan selalu dibutuhkan baik bagi karyawan baru maupun karyawan lama. Karyawan baru diberi pelatihan agar dapat mengetahui dan memahami tugasnya dan mampu mengerjakan tanggung jawabnya sesuai apa yang diharapkan oleh perusahaan. Sedangkan bagi karyawan lama, mengikuti pelatihan bertujuan untuk mempersiapkan diri agar mampu menghadapi perkembangan tugas maupun perencanaan untuk promosi jabatan. Penelitian yang meneliti pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan juga pernah dilakukan oleh Hartanto (2017) dan Malini (2017) dengan hasil penelitian pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, dan ditempati oleh karyawan yang berhubungan dengan kelancaran pekerjaan. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, fasilitas kerja juga harus disediakan perusahaan. Fasilitas kerja merupakan salah satu faktor pendukung pencapaian tujuan perusahaan serta dapat membantu kelancaran tugas yang dikerjakan sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai yang diharapkan. Karyawan harus dapat mengoperasikan atau memanfaatkan fasilitas yang ada. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningrum (2017) dengan hasil penelitian fasilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar tempat bekerja karyawan yang mampu memberikan pengaruh bagi dirinya dalam melaksanakan pekerjaannya. Setiap perusahaan harus mengusahakan kondisi lingkungan kerja

yang layak dan memuaskan agar karyawan dalam bekerja dapat merasa puas atas pekerjaan yang dilakukannya. Lingkungan kerja dikatakan baik apabila karyawan dapat melaksanakan segala kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan juga pernah dilakukan oleh Anam dan Rahardja (2017) dengan hasil penelitian lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memfokuskan penelitian pada karyawan PT. Ecco Indonesia yang berlokasi di Jl. Raya Bligo 17 Sidoarjo. PT. Ecco Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi sepatu. Dalam menjalankan usahanya PT. Ecco Indonesia harus memperhatikan sumber daya manusia yang ada dalam hal ini karyawannya. Agar kinerja karyawan PT. Ecco Indonesia meningkat, PT. Ecco Indonesia harus dapat memberikan pelatihan kerja kepada karyawannya, menyediakan fasilitas kerja yang dibutuhkan karyawannya, dan juga memperhatikan lingkungan disekitar karyawan agar karyawan dapat bekerja dengan baik sehingga dapat menghasilkan kinerja yang tinggi. Untuk itu dalam peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pelatihan, Fasilitas Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Workstudy Ecco 1 Dan 2 PT. Ecco Indonesia Di Sidoarjo".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pelatihan, fasilitas kerja, dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian workstudy ecco 1 dan 2 PT.Ecco Indonesia di Sidoarjo ?

2. Apakah pelatihan, fasilitas kerja, dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian workstudy ecco 1 dan 2 PT.Ecco Indonesia di Sidoarjo ?
3. Di antara variabel pelatihan, fasilitas kerja, dan lingkungan kerja, variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan bagian workstudy Ecco 1 dan 2 PT. Ecco Indonesia di Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan pelatihan, fasilitas kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian workstudy Ecco 1 dan 2 PT. Ecco Indonesia di Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial pelatihan, fasilitas kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian workstudy Ecco 1 dan 2 PT. Ecco Indonesia di Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan bagian workstudy Ecco 1 dan 2 PT. Ecco Indonesia di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai kalangan, antara lain yaitu:

1. Aspek akademis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan juga sebagai perbandingan dari teori yang ada dengan apa yang terjadi dalam praktek tentang pelatihan, fasilitas kerja, lingkungan kerja, serta kinerja karyawan.

2. Aspek perkembangan ilmu pengetahuan.

Untuk menambah referensi perpustakaan dan memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa terutama tentang pelatihan, fasilitas kerja, lingkungan kerja, serta kinerja karyawan.

3. Aspek praktis.

Sebagai rekomendasi bagi praktisi manajemen yang menjalankan bisnisnya, terutama yang berhubungan dengan objek penelitian.